

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN KOTA PONTIANAK

Amalia Dinda Pratiwi¹, Tilawaty Aprina², Indry Harvika³

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

amaliadindapратиwi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Melihat penyebaran Covid-19 yang tak kunjung membaik tentu sangat berdampak pada kecemasan masyarakat. Terutama bagi ibu hamil, bayi dan balita yang rentan terhadap penularan virus korona tentu akan cemas untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan khususnya di Praktik Mandiri Bidan. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktek Mandiri Bidan.

Tujuan : Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah pemilik Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak.

Hasil: Dari empat indikator yaitu kehamilan, persalinan, nifas, serta imunisasi bayi dan balita ada beberapa Praktik Mandiri Bidan yang mengalami perubahan jumlah kunjungan baik itu meningkat ataupun menurun.

Simpulan: Penelitian yang telah dilakukan di 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 ini sangat berdampak terhadap jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak.

Kata kunci: Covid-19; KIA; PMB

THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE NUMBER OF VISITS OF MOTHER AND CHILD HEALTH SERVICES IN MANDIRI BIDAN PRACTICES PONTIANAK CITY

ABSTRACT

Introduction: Seeing the spread of Covid-19 that has not improved will certainly have an impact on public anxiety. Especially for pregnant women, babies and toddlers who are vulnerable to corona virus transmission, they will be anxious to make visits to health service facilities, especially at the Midwife's Independent Practice. This of course will greatly affect the number of visits to Maternal and Child Health services at the Midwife's Independent Practice.

Purposes: Find out the impact of the Covid-19 pandemic on the number of visits to maternal and child health services at the Midwifery Independent Practice in Pontianak City.

Methods: This research uses descriptive research method. The research subject is the owner of the Midwife Independent Practice in Pontianak City.

Result: Of the four indicators, antenatal care, intranatal care, postnatal care, and immunization for infants and toddlers, there are several independent midwife practices that experience changes in the number of visits, either increasing or decreasing.

Conclusion: Based on research conducted in 11 Independent Midwives Practices in Pontianak City, it can be concluded that the Covid-19 pandemic has had a significant impact on the number of visits to Maternal and Child Health services at the Midwives Independent Practices in Pontianak City.

Keywords: Covid-19; KIA; PMB



PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal secara komprehensif di setiap daur kehidupan mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa dan menopause. Peran bidan dalam masyarakat adalah memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif terutama bagi kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2019 terjadi sebuah pandemi baru yang disebabkan oleh virus yang menginfeksi saluran pernafasan dan diberi nama sebagai Covid-19. Dampak virus inilah yang menyebabkan banyak pelayanan kesehatan khususnya kebidanan menjadi terkendala atau mengalami penurunan (Rohani et al., 2020).

Perkembangan kasus harian Covid-19 sampai tanggal 4 Oktober 2020 di Indonesia jumlah kasus aktif sebanyak 63.894 (21,1%), jumlah kasus sembuh sebanyak 228.453 (75,3%), jumlah kasus meninggal sebanyak 11.151 (3,7%), dan penambahan kasus positif sebanyak 3.992. Sedangkan untuk Provinsi Kalimantan Barat jumlah kasus aktif sebanyak 16,03%, jumlah kasus sembuh sebanyak 83,11%, dan jumlah kasus meninggal sebanyak 0,86%. Tentunya dengan tingginya angka kasus Covid-19 ini akan berdampak terhadap pelayanan kesehatan termasuk juga pelayanan kesehatan ibu dan anak (SATGAS, 2020).

Corona menjadi wabah (pandemic) pada awal bulan Maret 2020 sampai saat ini, pemerintah membuat berbagai macam kebijakan untuk menghadapi serta mengatasi pandemi COVID-19 ini seperti kebijakan: berdiam diri di rumah (Stay at Home); Pembatasan Sosial (Social Distancing); Pembatasan Fisik (Physical Distancing); Penggunaan Alat Pelindung Diri (Masker); Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan); Bekerja dan Belajar di rumah (Work/Study From Home); Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB); hingga terakhir, pemberlakuan kebijakan New Normal (Tuwu, 2020).

Melihat penyebaran Covid-19 yang tak kunjung membaik tentu sangat berdampak pada kecemasan masyarakat. Terutama bagi ibu hamil, bayi dan balita yang rentan terhadap penularan virus korona tentu akan cemas untuk melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan khususnya di Praktik Mandiri Bidan. Hal ini akan berdampak pada jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi ini (Nurjasmi, 2020)

Praktik Mandiri Bidan merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang memanfaatkan buku KIA untuk memonitor tingkat kesehatan ibu dan anak. Dapat kita lihat dunia sedang dihadapi dengan pandemi covid-19 yang tentu sangat mempengaruhi jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktek Mandiri Bidan (Rohani et al., 2020).

Penulis melakukan survey untuk melihat bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak. Mengacu pada latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. (Saryono, 2011). Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Riyanto Agus, 2013). Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu : Praktik Mandiri Bidan yang sudah berdiri >5 tahun, melayani pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana, memiliki karyawan (bidan) >3 orang, memiliki pencatatan dan pelaporan yang baik, memiliki kategori Praktik Mandiri Bidan besar oleh Ikatan Bidan Indonesia Kota Pontianak. Subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini ada 11 Praktik Mandiri Bidan yang berada di kota Pontianak.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah subjek menolak dijadikan responden. Subjek penelitian yang termasuk pada kriteria eksklusi ada 2 Praktik Mandiri Bidan yang menolak menjadi responden. Penelitian ini dilakukan di 11 Praktik Mandiri Bidan yang berada di Kota Pontianak yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November - 23 Desember 2020.

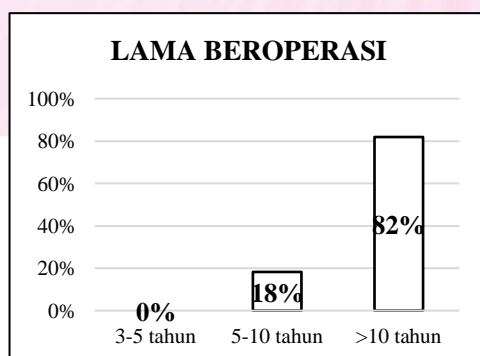
HASIL

1. Gambaran Umum

Gambaran umum yang dimaksud yaitu lama beroperasi dan jumlah karyawan. Untuk lama beroperasi dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu 3-5 tahun, 5-10 tahun, dan >10 tahun. Sedangkan untuk jumlah karyawan juga dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu 3-5 orang, 5-10 orang, dan >10 orang.

a. Lama Beroperasi

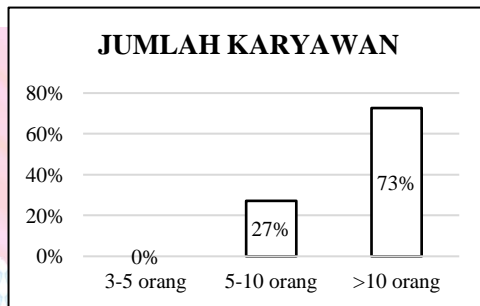
Gambar 4.1 Grafik lamanya Praktik Mandiri Bidan telah Beroperasi



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak ada 18% Praktik Mandiri Bidan yang telah beroperasi selama 5-10 tahun dan 82% Praktik Mandiri Bidan yang telah beroperasi selama lebih dari 10 tahun.

b. Jumlah Karyawan

Gambar 4.2 Grafik banyaknya karyawan di Praktik Mandiri Bidan

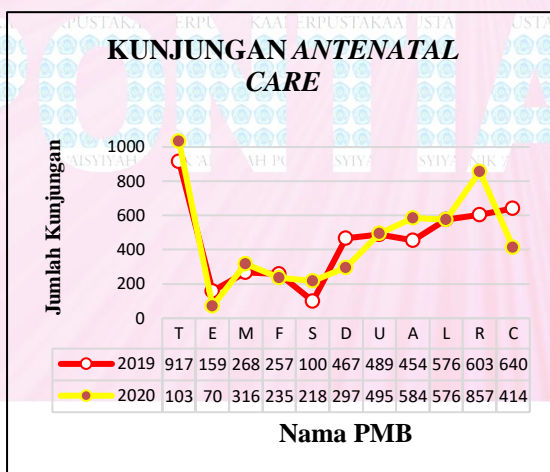


Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak ada 27% Praktik Mandiri Bidan yang memiliki karyawan sebanyak 5-10 orang dan 73% Praktik Mandiri Bidan yang memiliki karyawan sebanyak lebih dari 10 orang.

2. Hasil Penelitian

a. Kunjungan Antenatal Care (ANC)

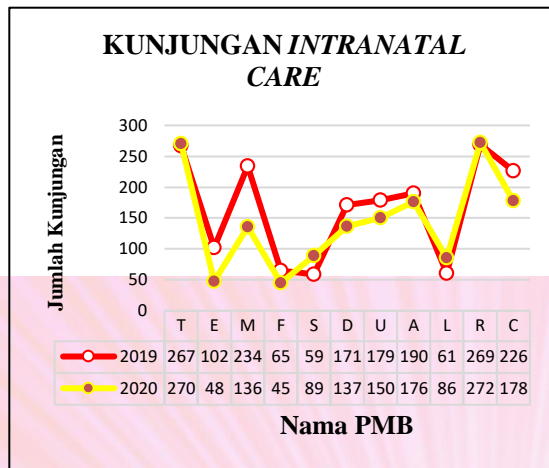
Gambar 4.3 Grafik perbandingan jumlah kunjungan *antenatal care* tahun 2019 dan 2020



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak ada 4 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan jumlah kunjungan *antenatal care* di tahun 2020 yaitu PMB T, S, A, dan R. Dan ada 3 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami penurunan jumlah kunjungan *antenatal care* di tahun 2020 yaitu PMB E, D, dan C.

b. Kunjungan *Intranatal Care* (INC)

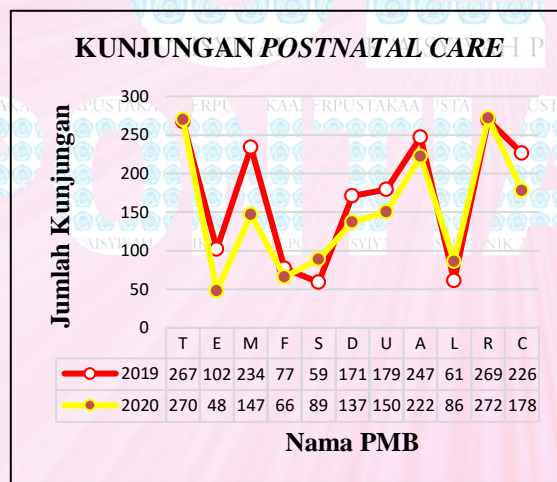
Gambar 4.4 Grafik perbandingan jumlah kunjungan *intranatal care* tahun 2019 dan 2020



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak ada 1 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan jumlah kunjungan *intranatal care* di tahun 2020 yaitu PMB S. Dan ada 5 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami penurunan jumlah kunjungan *intranatal care* di tahun 2020 yaitu PMB E, M, D, U, dan C.

c. Kunjungan *Postnatal Care* (PNC)

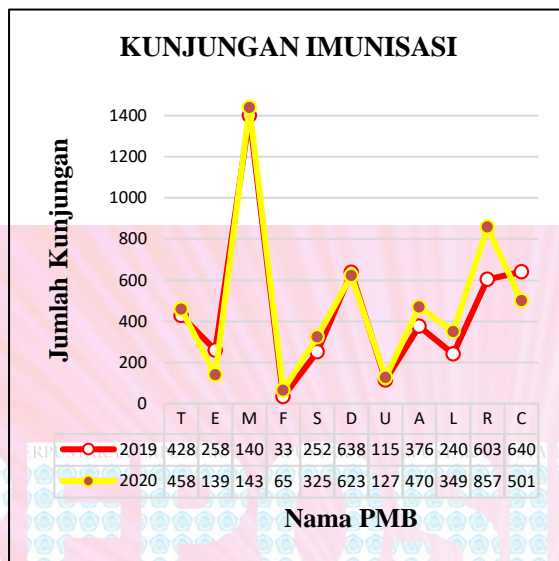
Gambar 4.5 Grafik perbandingan jumlah kunjungan *postnatal care* tahun 2019 dan 2020



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak ada 1 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan jumlah kunjungan *postnatal care* di tahun 2020 yaitu PMB S. Dan ada 5 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami penurunan jumlah kunjungan *postnatal care* di tahun 2020 yaitu PMB E, M, D, U, dan C.

d. Kunjungan Imunisasi Bayi dan Balita

Gambar 4.6 Grafik perbandingan jumlah kunjungan imunisasi bayi dan balita tahun 2019 dan 2020



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dari 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak ada 3 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan jumlah kunjungan imunisasi bayi dan balita di tahun 2020 yaitu PMB A, L, dan R. Dan ada 2 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami penurunan jumlah kunjungan imunisasi bayi dan balita di tahun 2020 yaitu PMB E, dan C.

PEMBAHASAN

1. Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada kunjungan Antenatal Care terdapat 4 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan. Hasil wawancara dengan pimpinan klinik didapat bahwa alasan terjadi peningkatan ini karena pasien merasa aman jika melakukan pemeriksaan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan daripada di puskesmas atau rumah sakit, karena pasien berasumsi bahwa di puskesmas atau rumah sakit lebih beresiko tertular berbagai penyakit terutama di masa pandemic covid-19 seperti ini. Diperoleh 3 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami penurunan. Alasan terjadi penurunan ini karena ada beberapa Praktik Mandiri Bidan yang tidak melayani pemeriksaan kehamilan dan tutup selama 3 bulan dari bulan maret – juni 2020.

2. Kunjungan Intranatal Care (INC)

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada kunjungan Intranatal Care terdapat 1 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan klinik didapat bahwa alasan terjadi peningkatan ini karena ada beberapa Praktik Mandiri Bidan yang tidak mewajibkan untuk melakukan rapid test sebelum bersalin sehingga pasien merasa

lebih mudah dan tidak terlalu banyak keluar biaya dibandingkan melakukan persalinan di puskesmas atau rumah sakit yang mewajibkan untuk melakukan rapid test. Dan diperoleh 5 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami penurunan. Alasan terjadi penurunan ini karena ada beberapa Praktik Mandiri Bidan yang tutup selama 3 bulan dari bulan maret – juni 2020.

3. Kunjungan *Postnatal Care* (PNC)

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada kunjungan *Postnatal Care* di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak mengalami penurunan. Hasil tersebut selaras dengan teori dari (Saputri et al., 2020) yang menyatakan jumlah kunjungan *postnatal* mengalami penurunan yang sangat tajam. Hal ini dikarenakan ibu disarankan untuk datang ke fasilitas kesehatan hanya apabila mengalami keluhan dan kunjungan rumah ditiadakan.

4. Kunjungan Imunisasi Bayi dan Balita

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada kunjungan bayi dan balita terdapat 3 Praktik Mandiri Bidan yang mengalami kenaikan. Hasil tersebut berbeda dengan teori dari (Mar'ah, 2020) yang menyatakan adanya penurunan jumlah kunjungan imunisasi bayi dan balita sejak kondisi pandemi covid-19 diumumkan. Survey cepat Kemenkes RI dan UNICEF mencatat lebih dari setengah fasilitas layanan Kesehatan di Indonesia tidak menjalankan layanan imunisasi secara baik. Tercatat juga hanya 19,2% layanan seperti posyandu yang tetap buka selama pandemi covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di 11 Praktik Mandiri Bidan di Kota Pontianak dapat disimpulkan bahwa pandemic covid-19 ini sangat berdampak terhadap jumlah kunjungan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Praktik Mandiri Bidan Kota Pontianak.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan antenatal care di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak mengalami peningkatan. Dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan intranatal care di Praktik Mandiri Bidan kota Pontianak mengalami penurunan. Dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan *postnatal care* di Praktik Mandiri Bidan mengalami penurunan. Dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah kunjungan imunisasi bayi dan balita di Praktik Mandiri Bidan mengalami peningkatan.

PERSETUJUAN RESPONDEN

Persetujuan responden diperoleh yang tercatat dalam informed consent.

REFERENSI

- Agama, Departemen. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Kesehatan, Kementrian. 2020. *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. Jakarta: Kementrian Kesehatan
- Mar'ah, Eka. 2020 *Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19, Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)*, 5(2), pp. 23–28. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/IJCHN/viewFile/22449/12335> (diakses 6 Januari 2021)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjasmi, Emi. 2020 *Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19, Ibi.or.Id*, pp. 1–32. Available at: https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html. (diakses 12 Januari 2021)
- Nurmala, Selly. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA): Pada Layanan Gizi Dan Studi Kasus Di Lima Wilayah Di Indonesia. Smeru*, pp. 1–8. Available at: [https://www.smeru.or.id/site/default/files/publication/cp\)%_covidkia_in.pdf](https://www.smeru.or.id/site/default/files/publication/cp)%_covidkia_in.pdf) (diakses 12 Januari 2021)
- Riyanto, Agus. 2013. *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rohani, S. dkk. 2020. *Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pandemi Covid-19. Ungu (ABDI KE*, 2(2), pp. 85–89. Available at: <https://journal.aisyiahuniversity.id/index.php/Abdi> (diakses 12 Januari 2021)
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edited by A. Setiawan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- SATGAS, Covid.-19. 2020. *Analisis Data Covid-19 Indonesia*. Available at: <https://covid19.go.id/> (diakses 12 Januari 2021)
- Siagian, Tiodora. 2020. *Corona Dengan Discourse Network Analysis*. 09(02), pp. 98–106. Available at: <https://ejournal.ac.id> (diakses 25 Januari 2021)
- Susilo, Adityo. dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. Available at: <https://10.7454/jpdi.v7i1.415> (diakses 25 Januari 2021)
- Tuwu, Darmin. 2020. *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. Journal Publicuho*, 3(2), p. 267. Available at: <https://10.35817/jpu.v3i2.12535> (diakses 25 Januari 2021)
- WHO .2020. *Coronavirus Disease Coronavirus Disease Coronavirus Disease World Health World Health Organization Organization. World Health Organization*, 19(May), pp. 1–20. Available at: <https://covid19.who.int/>. (diakses 25 Januari 2021)
- Yuniarty, Yetty. 2021. *Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Mengenai Mitos Dan Fakta Pandemi*

Covid-19 Pada Masyarakat Kota Pontianak. Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan ...,
6(1), pp. 22–27. Available at: <http://journal.polita.ac.id/index.php/jakiyah/article/view/61>.
(diakses 5 Januari 2022)

